
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SMP / MTs

**PENDIDIKAN PANCASILA &
KEWARGANEGARAAN (PPKN)**

Nama Sekolah : SMP PGRI AFANG

Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1

Nama Guru : SALIM RUMAKABIS,S.PdI

NIP / NIK : 198006082010011020

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | |
|--------------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMP PGRI AFANG |
| Kelas / Semester | : VII / 1 |
| Mata Pelajaran | : PPKn |
| Materi Pokok | : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara |
| Sub Materi | : Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara |
| Pertemuan ke- | : 1 |
| Alokasi Waktu | : 1 x Pertemuan (120 Menit) |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 1.1.2 Bersyukur memiliki para pendiri Negara yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara.
- 2.1.1 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
- 2.1.2 Berani berperan/mensimulasikan sebagai pendiri negara.
- 3.1.1 Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Sidang

BPUPKI.

- 3.1.2 Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila.
- 3.1.3 Mendeskripsikan perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan.
- 3.1.4 Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 3.1.5 Menunjukkan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1.2 Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.3 Mensimulasikan laporan hasil telaah semangat Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.4 Menyajikan praktik kewarganegaraan untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara

a. Pembentukan BPUPKI

BPUPKI dilantik oleh Jepang, beranggotakan enam puluh dua (62) orang yang terdiri atas tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan tujuh (7) orang anggota perwakilan dari Jepang. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.

BPUPKI mengadakan sidang sebanyak dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi. Sidang resmi pertama dilaksanakan tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945, membahas tentang Dasar Negara. Sidang kedua berlangsung tanggal 10 sampai dengan 17 Juli 1945 dengan membahas rancangan Undang- Undang Dasar.

b. Perumusan Dasar Negara

Usulan mengenai rumusan dasar Indonesia merdeka dalam sidang pertama BPUPKI secara berurutan dikemukakan oleh Ir. Soekarno, Mr. Soepomo, dan Mr. Muhammad Yamin.

Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan menyepakati kesepakatan dalam satu rancangan pembukaan hukum dasar (undang-undang dasar). Persetujuan Panitia Sembilan ini termaktub di dalam satu rancangan pembukaan hukum dasar (undang-undang dasar). Oleh Ir. Soekarno rancangan pembukaan hukkkum dasar ini diberikan nama "Mukadimah", oleh Mr. Muhammad Yamin dinamakan "Piagam Jakarta", dan oleh Sukiman Wirjosandjojo disebut "*Gentlemen's Agreement*". Naskah mukadimah "Piagam Jakarta" memiliki banyak persamaan dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara,
- Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan
- Memahami pembentukan BPUPKI.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru menyampaikan ucapan selamat kepada siswa kelas VII yang telah menjadi siswa SMP.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila dilanjutkan melakukan tanya jawab tentang Lagu Garuda Pancasila.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi pembentukan BPUPKI dan mengamati gambar 1.1 menambahkan penjelasan tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membagi peserta didik dalam menjadi 6 kelompok.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar sidang BPUPKI dan mencatat hal-hal yang penting atau yang ingin diketahui dalam gambar tersebut. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan pembentukan BPUPKI.
- Guru meminta peserta didik secara kelompok menyusun pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan pembentukan BPUPKI.
- Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - Mengapa Jepang membentuk BPUPKI?
 - Kapan BPUPKI dibentuk? Siapa saja anggota BPUPKI?
 - Apa tujuan pembentukan BPUPKI?
 - Kapan sidang BPUPKI?

- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
- Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.
- Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dengan melakukan kajian dokumen historis dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain atau internet.
- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Mengapa ada orang Jepang menjadi anggota BPUPKI?
 - Apa hubungan kekalahan Jepang dengan pembentukan BPUPKI?
 - Apa hubungan asal daerah anggota BPUPKI dengan keterwakilan rakyat Indonesia?
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan pembentukan BPUPKI.
- Guru membimbing kelompok untuk menyusun laporan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran. Manfaatkan sumber daya alam atau bahan bekas yang ada di lingkungan peserta didik untuk membuat bahan tayang.
- Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, seperti berikut ini.
 - Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain.
 - Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat.
 - Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh guru (moderator).
 - Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat.
 - Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain.
- Guru membimbing sebagai moderator kegiatan penyajian kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.
- Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan pembentukan BPUPKI, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan

berikut.

- Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari sejarah pembentukan BPUPKI bagi kalian?
- Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
- Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
- Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi 1.1 atau soal yang disusun guru sesuai indikator pencapaian kompetensi.
- Guru menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi pertemuan berikutnya, yaitu perumusan Dasar Negara.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap untuk pertemuan pertama menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek Penilaian | | | | |
|-----|--------------------|----------------------|--------------------------|--------|----------------|-----------|
| | | Mensyukuri Pancasila | Menghargai Jasa Pahlawan | Peduli | Tanggung Jawab | Kerjasama |
| 1. | Ani | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 2. | Iwan | | | | | |
| 3. | Rumonang | | | | | |
| 4. | Andreas | | | | | |
| dst | ... | | | | | |

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani adalah berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai : Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.

| No. | Nama Peserta Didik | Jawaban Peserta Didik | | | |
|-----|--------------------|-----------------------|----------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| | | Menjawab Saja | Mendefinisikan | Mendefinisikan & Sedikit Uraian | Mendefinisikan & Penjelasan Logis |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Sultan Haykal | | 2 | | |
| 2. | Aisy Anindya | | | 3 | |
| 3. | | | | | 4 |
| 4. | | 1 | | | |
| dst | ... | | | | |

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil

telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

| No. | Nama Peserta Didik | Kemampuan Bertanya | | | | Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi | | | | Memberi Masukan/ Saran | | | | Mengapresiasi | | | |
|-----|--------------------|--------------------|---|---|---|------------------------------------|---|---|---|------------------------|---|---|---|---------------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{\dots}$$

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

| No. | Aspek | Penskoran |
|-----|---------------------------------|--|
| 1. | Kemampuan Bertanya | Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya. |
| 2. | Kemampuan Menjawab/ Argumentasi | Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas. |
| 3. | Kemampuan Memberi Masukan | Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan. |
| 4. | Mengapresiasi | Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian. |

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, "*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*", Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

